



## Budaya Jadi Potensi Penggerak Ekonomi Lokal Kota Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Kota Yogyakarta sebagai tujuan wisata nasional perlu menangkap peluang untuk menggerakkan ekonomi lokal. Budaya disebut-sebut sebagai salah satu potensi penggerakanya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, mengatakan, Kota Yogyakarta tidak memiliki potensi wisata alam seperti kabupaten lain. Namun, Kota Yogyakarta memiliki lima kawasan strategis, yaitu Gumatan (Tugu, Malioboro, Kraton), Kotabaru, Pakualaman, Kotagede, dan Panggungruko.

"Tinggal Pemerintah Kota Yogyakarta mendorong wisata sejarah. Hal itu tidak bisa ditinggalkan dari sejarah Kota Yogyakarta. Potensi wilayah dikembangkan, sambil menyiapkan SDM. Kalau masing-masing wilayah menonjolkan



ISTIMEWA/DOK. TRIBUN JOGJA

**DISKUSI** - Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro (kiri), Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko (kedua dari kiri), Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Fokki Ardiyanto (kanan) berdiskusi dalam DPRD Menyapa, Kamis (29/2).

wilayah, membuat event. Dalam satu tahun sudah penuh event dan daya tarik wisata," katanya dalam DPRD Menyapa, Kamis (29/2).

Danang menegaskan, budaya sebagai basis penggerak ekonomi lokal bukan hanya slogan, tetapi tantangan juga. "Kami menyadari betul

potensi wilayah yang ada di Kota Yogyakarta. Setiap sudutnya harus mempunyai keberdayaan dalam mengangkat dan mendukung ekonomi masyarakat," sambungnya.

Berkaca dari pandemi Covid-19, Kota Yogyakarta "berhasil melalui pandemi dengan baik. Bahkan pemulihan pariwisata Kota Yogyakarta lebih baik dari daerah lain. Hal ini karena kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Menurut dia, kesadaran masyarakat harus selalu dibangun. Sehingga pariwisata Kota Yogyakarta semakin maju.

Sementara itu, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Fokki Ardiyanto, menekankan pentingnya *hospitality* atau pelayanan dan keramahmatan masyarakat di

Kota Yogyakarta, la menilai tren dunia saat ini sudah bergeser. Destinasi wisata tidak cukup menjadi branding pariwisata.

"Kalau jualan wisata itu sudah kuno. Sekarang jualan *hospitality*, jual keramahmatan, jual pelayanan. Kalau wisatanya bagus, tetapi *hospitality* kurang, tidak akan laku. Sehingga ketika bicara potensi lokal, pendekatan budaya untuk menumbuhkan perekonomian lokal, kita harus mengubah karakter masyarakat," tandasnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, menearangkan, Kotagede merupakan kemantren di Kota Yogyakarta yang memiliki potensi wisata budaya. Sebab sudah memiliki tiga kampung wisata, dua kelurahan budaya, dan 1 kelurahan rintisan budaya.

"Kegiatan di kampung wisata jangan hanya itu-itu saja, tetapi harus inovatif dan kreatif. Misalnya potensi kuliner, di Kotagede ada kuliner terkenal, Kipo, yang hanya ada di Kotagede. Kemudian Kotagede ini kan terkenal dengan peraknya. Harapan kami ini bisa menggugah peran karang taruna, pemuda untuk ambil bagian," terangnya.

Ia menilai muatan lokal justru bisa menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan. Namun perlu dikuatkan dengan narasi yang menarik pula, sehingga wisatawan bisa mendapat informasi yang menarik.

Selain itu, dibutuhkan pula inovasi dan kreativitas masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal yang ada, seperti menciptakan kendaraan yang memiliki ciri khas lokal. (**mas/ori**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005